

1.GEOGRAFI

Posisi Daerah Istimewa Yogyakarta

Diantara 7^o.33 sampai 8^o.12 LS dan 11^o.00 sampai 11^o.50 BT

Batas Wilayah

Selatan : Lautan Indonesia

Tengggara : Kabupaten Wonogiri

Timur Laut : Kabupaten Klaten

Barat Laut : Magelang

Barat : Purworejo

Luas Daerah Istimewa Yogyakarta

Kodya Yogyakarta : 3.185.80 km

Kabupaten Bantul : 32.50 km

Kabupaten Sleman : 506.85 km

Kabupaten Gunung Kidul : 1.485.36 km

Kabupaten Kulon Progo : 586.28 km

2. DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk

- Kodya Yogyakarta

Laki-laki : 236.507 Perempuan : 224.669

- Kab. Bantul

Laki-laki : 425.637 Perempuan : 397.626

- Kab. Kulon Progo

Laki-laki : 224.286 Perempuan : 234.817

- Kab. Gunung Kidul

Laki-laki : 364.782 Perempuan : 380.333

- Kab. Sleman

Laki-laki : 378.485 Perempuan : 396.349

Jumlah WNA

- Kodya Yogyakarta

Laki-laki : 0 Perempuan : 0

- Kab. Bantul

Laki-laki : 11 Perempuan : 5

- Kab. Kulon Progo

Laki-laki : 0 Perempuan : 0

- Kab. Gunung Kidul

Laki-laki : 5 Perempuan : 2

- Kab. Sleman

Laki-laki : 0 Perempuan : 0

3. SUMBER DAYA ALAM

Penangkapan hasil ikan di Kab. Gunung Kidul, Kab. Bantul dan Kab. Kulon Progo.

Penambangan batu kalsit di Kab. Gunung Kidul.

Penambangan batu kapur di Kab. Gunung Kidul dan Kab. Kulon Progo.

Penambangan pasir, perikanan air tawar dan perkebunan salak di Kab. Sleman.

Pasir besi di pantai Kulon Progo yang belum dikelola sama sekali

4. HANKAM

Satuan Atas : Mabes POLRI

Satuan Samping : Korem 072/PMK

5. IDEOLOGI

Pancasila sebagai tatanan bangsa Indonesia kenyataannya belum mencapai sasaran:

- Timbulnya konflik politik

- Terjadinya kerusuhan diberbagai daerah

Kemungkinan timbulnya isu-isu politik.

Masih adanya gerakan yg ditimbulkan oleh ekstrim kanan dan ekstrim kiri

Eks Napi/tahanan G 30 S PKI belum sepenuhnya diyakini steril dari paham komunis.

6. POLITIK

Pertentangan antar elit politik di tingkat pusat.

Kemungkinan timbulnya politik praktis yang akan mengontrol atau mengkritik kebijakan pemerintah secara inkonstitusional.

Penyebaran informasi oleh media massa dalam menghadapi era globalisasi

7. EKONOMI

Angka inflasi yang tinggi.

Semakin majunya sistem komputer (internet) menyebabkan terjadinya kejahatan-kejahatan ekonomi (Pembobolan rekening dengan internet).

Rekayasa manipulasi pajak oleh penguasa.

8. SOSIAL BUDAYA

Ganti rugi tanah yang terkena proyek.

Tidak seimbangnya antara jumlah penduduk dengan lapangan kerja sehingga menimbulkan:

- Pengangguran
- UMR belum selesai
- Timbulnya calo-calo tenaga kerja
- Penipuan dengan dalih pekerjaan

Adanya kesenjangan sosial yang mencolok.

Fanatisme agama yang sempit.

Dampak pengangguran intelektual.